

**PREVALENSI DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENGGUNAAN PIL KB DI KECAMATAN SEBERANG ULU 2
PALEMBANG PERIODE 1 JANUARI–31 DESEMBER 2010**

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)



Oleh :

**Riyan Wira Pratama
04081001110**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2012**

S
613.907

Riy
P
2012

**PREVALENSI DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENGGUNAAN PIL KB DI KECAMATAN SEBERANG ULU 2
PALEMBANG PERIODE 1 JANUARI-31 DESEMBER 2010**



SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)



Oleh :

**Riyan Wira Pratama
04081001110**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2012**

HALAMAN PENGESAHAN

PREVALENSI DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENGGUNAAN PIL KB DI KECAMATAN SEBERANG ULU 2
PALEMBANG PERIODE 1 JANUARI-31 DESEMBER 2010

Oleh:

RIYAN WIRA PRATAMA

04081001110

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Kedokteran
Telah diuji oleh tim pengujian dan disetujui oleh pembimbing.

Palembang, 5 Januari 2012

Pembimbing I

Dr. dr. H. KMS. Yusuf Effendi, SpOG (K)
NIP.195904211980031009

Pembimbing II

dr. Theodorus, MmedSC
NIP.196009151989031005

Mengetahui,

Pembantu Dekan I



dr. Erial Bahar, M.Sc

NIP. 19511114 197701 1001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister, dan/atau doctör*), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang,
Yang membuat pernyataan



(Riyan Wira Pratama)
NIM 04081001110

Halaman Persembahan

Puji dan syukur aku panjatkan atas berkah dan rahmat Allah SWT yang telah mengijinkan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Karya yang sederhana ini aku persembahkan teruntuk :

- ❖ Kepada papa dan mama (Asmari dan Suryani, S.Pd.) tercinta. Terima kasih atas kasih sayang, inspirasi, cita-cita, nasihat, dukungan dan doa yang mengalir tiada hentinya
- ❖ Kepada saudara-saudaraku (Rama Dwi Putra dan Feby Tasya Arini) tersayang yang selalu menghiburku dan memberi semangat baru
- ❖ Kepada Alm. Kakek dan Nenek (Idris dan Zailah) yang selalu memberikan dukungan dan perhatian terhadap kuliahku hingga akhir hayat mereka. Semoga amal ibadah almarhum diterima di Sisi Allah SWT
- ❖ Kepada seseorang yang terakhir ini hadir di dalam hatiku. Terima kasih atas pengertian dan dukungannya, memang kau bukan yang pertama bagiku tapi aku berharap kaulah yang terakhir singgah di dalam hatiku (Nessia)
- ❖ Kepada dosen pembimbingku Dr.dr. H. KMS. Yusuf Effendi, SpOG (K) dan dr. Theodorus, MmedSC. Terima kasih atas bimbingannya selama ini sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik
- ❖ Kepada teman-teman satu bimbingan (nandi, yama, juli dan sarly). Terima kasih atas bantuan dan nasihatnya dalam penggeraan skripsi ini hingga selesai.

ABSTRAK

Latar belakang : Jumlah penduduk Sumatera Selatan yang mencapai 6,98 juta jiwa pada tahun 2000, menimbulkan masalah pada pertumbuhan di sektor ekonomi Sumsel sendiri. Salah satu upaya menurunkan angka kelahiran ialah dengan program keluarga berencana, diantaranya dengan menggunakan alat kontrasepsi Pil KB. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui prevalensi dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan Pil KB pada akseptor KB di Puskesmas Taman Bacaan Kecamatan Seberang Ulu 2 Palembang tahun 2010.

Metode : Penelitian ini dilakukan dengan desain *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah seluruh wanita usia subur yang berobat di Puskesmas Kecamatan Seberang Ulu 2 Palembang. Sampel berjumlah 332 orang. Analisis statistik dilakukan dengan menganalisis univariat, analisis bivariat, analisis multivariate dengan menggunakan program SPSS versi 18.

Hasil : Prevalensi alat kontrasepsi pil (kontrasepsi oral) adalah 33.1% dan terdapat dua variabel yang berhubungan dan bermakna secara signifikan yakni jumlah anak ($p=0.000$; $OR=3.075$) dan Jamkesmas ($p=0.000$; $OR=9.639$). Terdapat juga variabel yang berhubungan tetapi tidak bermakna yakni umur ($p=0.368$; $OR=1.366$). Hasil analisis multivariate didapatkan faktor yang paling dominan ialah Jamkesmas ($p=0.000$; $OR=8.316$).

Kesimpulan : Angka prevalensi penggunaan Pil KB di Kecamatan Seberang Ulu 2 Palembang tinggi. Faktor keikutsertaan jaminan kesehatan pada wanita memiliki hubungan yang signifikan dengan penggunaan kontrasepsi oral. Perlunya edukasi dan promosi kepada pria dan wanita di Kecamatan Seberang Ulu 2 Palembang agar dapat meningkatkan pengetahuan dan perhatian terhadap program keluarga berencana dan kesehatan reproduksi.

Kata Kunci : Kontrasepsi Pil KB, *cross sectional*, faktor sosiodemografi.

ABSTRACT

Background : The population of South Sumatra, which reached 6.98 million in 2000, causing problems on economic growth in South Sumatra. One Of effort is to reduce the birth rate with family planning programs, such as by using the contraceptive Pill. The purpose of this research was to determined the prevalence and to analyzed factors that affect the use of oral contraceptive acceptors at the primary health center in Taman Bacaan Primary Health Center Seberang Ulu 2 Palembang in 2010.

Methods : The research was analytic with a cross sectional design. The population was all reproductive age women at primary health center Seberang Ulu 2 Palembang in 2010. This research has 332 sample. Statistical analysis carried out by analyzing the univariate, bivariate analysis, and multivariate analysis with SPSS program v.18.

Results : The prevalence of contraceptive pills (oral contraceptives) is 33.1% and there are two significant variables that were significantly related and the number of children ($p = 0.000$; $OR=3.075$) and Jamkesmas ($p = 0.000$; $OR=9.639$). There are also variables related to the age but not significantly ($p = 0.368$; $OR=1.366$). The results of multivariate analysis found that the most dominant factor is Jamkesmas.

Conclusion : The prevalence of oral contraceptive methods in District Seberang Ulu 2 Palembang is high. The participation of medical health insurance factor of women was significantly associated with use of oral contraceptive methods. Men and women education and promotion of various issues related to family planning and reproductive health may be helpful in creating more awareness in this district

Keywords: Contraceptive Pill, cross sectional, sociodemographic factors.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Maha Besar Allah, yang telah menciptakan makhluk hidup di dunia ini, Allah, Tuhan semesta alam, Tuhan yang tidak beranak dan tidak diperanakkan, tidak ada Tuhan selain Allah. Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad Salaullahu Alaihi Wassalam, beserta keluarga, sahabat, dan para pengikut beliau hingga akhir zaman.

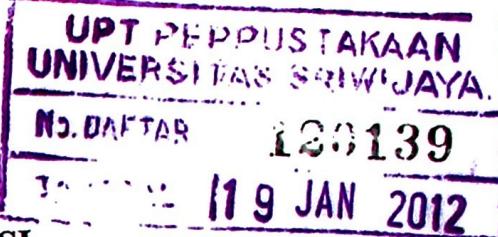
Alhamdulillahirabbil'alamin penulis mengucapkan segala rahmat, cinta, dan kasih sayang Allah yang tiada daya dan upaya kecuali atas kehendak-Nya sehingga proposal skripsi yang berjudul “Prevalensi dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Pil KB di Kecamatan Seberang Ulu 2 Palembang Periode 1 Januari - 31 Desember 2010” ini dapat diselesaikan.

Ucapan terima kasih banyak penulis persembahkan kepada dr. H. KMS. Yusuf Effendi, Sp.OG(K) dan dr. Theodorus, MMedSc sebagai pembimbing yang telah meluangkan waktu dan merelakan tenaga maupun pikirannya untuk memberikan bimbingan, kritik, dan saran dalam pembuatan proposal skripsi ini. Semoga Allah membalas kebaikan kedua pembimbing penulis dengan kebaikan yang lebih baik.

Semoga skripsi ini, dengan segala kekurangannya, dapat bermanfaat bagi pembaca sekalian. Pertanyaan, kritik, dan saran dari pembaca dapat dikirim ke e-mail penulis (riyanwirapratama_110@yahoo.co.id).

Palembang, 12 Januari 2012

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR SINGKATAN	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Pengertian Kontrasepsi	6
2.2 Jenis – Jenis Alat Kontrasepsi	6
2.2.1 Metode Sederhana	6
2.2.2 Metode Modern	8
2.3 Kontrasepsi Hormonal	8
2.3.1 Definisi	8
2.3.2 Mekanisme Kerja Estrogen	8
2.3.3 Mekanisme Kerja Progesteron	10
2.4 Kontrasepsi Pil KB	11
2.4.1 Pil Kombinasi	11
2.4.2 Progestin Oral	15
2.4.3 Pil Sekuensial	17
2.4.4 Pil Pascasenggama	18
2.5 Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Pil KB	19
2.5.1 Usia	19
2.5.2 Paritas	19
2.5.3 Jaminan Pelayanan Kesehatan	20
2.6 Kerangka Konsep	22
2.7 Hipotesis	23

BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian.....	24
3.2 Lokasi Penelitian.....	24
3.3 Waktu Penelitian.....	24
3.4 Populasi dan Sampel.....	24
3.4.1 Populasi.....	24
3.4.2 Sampel.....	24
3.4.3 Kriteria Inklusi.....	25
3.4.4 Kriteria Ekslusi.....	25
3.5 Cara Kerja.....	25
3.6 Definisi Operasional.....	26
3.7 Variabel Penelitian.....	26
3.8 Parameter Keberhasilan.....	27
3.9 Analisa Data.....	28
3.10 Alur Penelitian.....	29
3.11 Rencana Kegiatan.....	30
3.12 Rencana Anggaran Kegiatan.....	31
BAB iV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil.....	32
4.1.1 Karakteristik Responden.....	32
4.1.2 Jumlah Akseptor dan Prevalensi Penggunaan Pil KB.....	33
4.1.3 Hubungan faktor-faktor yang berhubungan dengan penggunaan Pil KB	35
4.1.4 Faktor yang Paling Berhubungan dengan Penggunaan Pil KB.....	38
4.2 Pembahasan.....	38
4.2.1 Jumlah Akseptor dan Prevalensi Penggunaan Pil KB.....	38
4.2.2 Hubungan Variabel independen dengan Penggunaan Pil	39
4.2.2.1 Usia.....	39
4.2.2.2 Jumlah anak.....	42
4.2.2.3 Jamkesmas.....	44
4.2.3 Faktor yang Paling Mempengaruhi Penggunaan Pil KB..	45
BAB V PENUTUP	
5.1 Simpulan.....	47
5.2 Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA.....	49
LAMPIRAN.....	55
BIODATA.....	75

Daftar Singkatan

KB	: Keluarga Berencana
BKKBN	: Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional
Jamkesmas	: Jaminan Kesehatan Masyarakat
Jamsoskes	: Jaminan Sosial Kesehatan
BPS	: Badan Pusat Statistik
FSH	: Follicle Stimulating Hormon
LH	: Luteinizing Hormon
IUD	: Intra Uterine Device
DES	: Dietilstilbestrol
AKBK	: Alat Kontrasepsi Bawah Kulit
AKDR	: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim
MOW	: Metode Operatif Wanita
MOP	: Metode Operatif Pria
Puskesmas	: Pusat Kesehatan Masyarakat
MKJP	: Metode Kontrasepsi Jangka Panjang

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rencana Kegiatan	30
2. Karakteristik Responden	32
3. Jumlah Akseptor KB.....	34
4. Distribusi Persentase Akseptor Pil KB Berdasarkan Umur	35
5. Distribusi Frekuensi Jumlah Anak Berdasarkan Kategori Umur Responden	35
6. Distribusi Frekuensi Jenis Akseptor Kontrasepsi Berdasarkan Kategori Umur Responden	36
7. Distribusi Persentase Akseptor Pil KB Berdasarkan Jumlah Anak.....	36
8. Distribusi Frekuensi Jenis Akseptor Kontrasepsi Berdasarkan Kategori Jumlah Anak Responden.....	37
9. Distribusi Persentase Akseptor Pil KB Berdasarkan Keikutsertaan dalam Jaminan Kesehatan	37
10. Faktor yang Paling Berhubungan dengan Penggunaan Pil KB.....	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konsep	22
2. Bagan Alur Penelitian.....	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Permohonan Pengambilan Data dari Fakultas Kedokteran Unsri	55
2. Surat Permohonan Pengambilan Data dari Kesbang.....	56
3. Surat Permohonan Pengambilan Data dari Dinkes.....	57
4. Surat Keterangan Telah Mengambil Data dari Puskesmas.....	58
5. Data Responden.....	59
6. Jumlah Akseptor dan Non-Akseptor Pil KB.....	67
7. Hasil Analisis Univariat Akseptor Pil.....	69
8. Hasil Analisis Univariat Non-Akseptor Pil.....	70
9. Hasil Analisis Bivariat.....	71
10. Hasil Analisis Multivariat.....	74

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia sebagai negara berkembang tidak terlepas dari pertambahan penduduk yang cepat. Indonesia menduduki urutan keempat negara dengan jumlah penduduk terbanyak setelah Cina, India, dan Amerika Serikat. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Indonesia, jumlah penduduk Indonesia dari tahun ke tahun terus meningkat. Sensus penduduk tahun 2010, menunjukkan bahwa jumlah penduduk Indonesia adalah 237,6 juta jiwa. Jumlah ini sangat meningkat dibandingkan tahun 2006 yang berjumlah 221,3 juta jiwa meskipun laju pertumbuhan penduduk Indonesia yang pada dekade 1990-2000 sebesar 1,49 persen per tahun, turun menjadi 1,48 persen per tahun pada dekade 2000-2010.¹⁰

Pertumbuhan penduduk yang besar dari tahun ke tahun yang memerlukan tambahan investasi dan sarana untuk mendukung kesejahteraan rakyat, tentu saja merupakan masalah bagi pemerintah dalam usahanya membangun dan meningkatkan taraf hidup rakyat. Masalah kependudukan ini sangat mempengaruhi kesejahteraan dan perkembangan suatu daerah dan negara sehingga pemerintahpun perlu mengambil langkah-langkah atau tindakan dalam mengatasi pertumbuhan penduduk ini dengan program Keluarga Berencana (KB), agar dapat tercipta penduduk yang berpotensi dan sejahtera.

Definisi KB (Keluarga Berencana) menurut Undang-undang No.10 tahun 1992 ialah suatu upaya untuk meningkatkan kepedulian dan peran serta masyarakat dalam pendewasaan usia perkawinan, pengaturan kelahiran, pembinaan ketahanan keluarga dan peningkatan kesejahteraan keluarga untuk mewujudkan keluarga kecil bahagia dan sejahtera.¹⁶ Adapun tujuan umum dilaksanakannya program KB ialah membentuk keluarga kecil

yang sesuai dengan kekuatan sosial ekonomi suatu keluarga dengan cara pengaturan kelahiran anak, agar diperoleh suatu keluarga bahagia dan sejahtera yang dapat memenuhi kebutuhan hidupnya.

Metode dalam Keluarga Berencana (KB) ini ialah menggunakan alat kontrasepsi. Alat kontrasepsi adalah alat yang digunakan untuk mencegah terjadinya kehamilan. Alat kontrasepsi dibagi menjadi 2 metode yaitu metode sederhana dan metode modern. Metode sederhana yang terdiri dari kontrasepsi yang menggunakan alat (kondom, vaginal diafragma, spermatisida) dan kontrasepsi tanpa menggunakan alat (KB alamiah dan senggama terputus), sedangkan metode modern terdiri dari kontrasepsi hormonal (Pil KB, Mini pil dan injeksi) dan kontrasepsi non hormonal (IUD, kontrasepsi mantap).

Selama ini penggunaan kontrasepsi telah meningkat di banyak negara dunia, terutama negara-negara asia dan amerika latin. Secara global, penggunaan kontrasepsi sesungguhnya mengalami peningkatan, dari 54% pada tahun 1990 menjadi 63% di tahun 2007. Pada wanita yang telah menikah yaitu dengan usia rata-rata 15-49 tahun, penggunaan kontrasepsi ini mengalami sedikit peningkatan di antara tahun 1990 sampai 2007.²² Menurut penelitian Iwarati pada tahun 2005 prevalensi KB menurut alat/cara KB dari peserta KB aktif di Indonesia adalah 66,20%.¹⁷ Berdasarkan Profil Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, jumlah peserta KB aktif di Provinsi Sumatera Selatan adalah 69,08% (1.022.230 peserta KB Aktif). Jumlah ini menurun dibandingkan pada tahun 2008 yaitu sebesar 74,79% (1.036.348 peserta KB Aktif). Akan tetapi, terjadi peningkatan persentase peserta KB baru, yaitu pada tahun 2008 sebesar 24,78% (343.323 peserta KB baru) menjadi 31,90% (472.124 peserta KB baru) pada tahun 2009. Kota Palembang sendiri memiliki persentase KB baru dan KB aktif sebesar (10,87%) dan (46,62%).¹⁰

Di Kecamatan Seberang Ulu 2 pada tahun 2009, peserta KB baru (6,7%), jumlah ini menurun dibandingkan pada tahun 2008 yaitu (20,9%). Akan tetapi, peserta KB aktif mengalami peningkatan dari tahun 2008 ke 2009 yaitu dari (84,5%) menjadi (90,4%). Menurut jenis kontrasepsi yang digunakan peserta KB baru di Sumatera Selatan, paling tinggi adalah suntik dengan jumlah 433.708 sedangkan urutan kedua adalah Pil KB dengan jumlah 319.954.¹⁸

Penggunaan kontrasepsi ini juga dipengaruhi oleh beberapa faktor resiko antara lain faktor sosiodemografi, faktor kesehatan, faktor pasangan, faktor metode kontrasepsi, faktor akses untuk mendapatkan pelayanan kesehatan serta faktor pengetahuan dan pengalaman. Dari faktor – faktor tersebut, faktor sosiodemografi memiliki pengaruh yang lebih signifikan dibandingkan faktor lainnya. Faktor sosiodemografi yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu umur dan paritas serta faktor akses pelayanan KB melalui jaminan pembiayaan.

Paritas atau Jumlah anak merupakan faktor yang mempengaruhi penggunaan kontrasepsi karena bagi sebagian orang, menurut adat istiadat dan kepercayaan mereka, membatasi jumlah anak hukumnya adalah haram dan jumlah anak yang banyak dapat meningkatkan ekonomi keluarga. Usia juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kematangan biologis, fungsi faal serta sistem hormonal seorang wanita, sehingga perbedaan kelompok umur mempengaruhi jenis kontrasepsi yang diperlukan.¹⁴ Selain itu, faktor keterjangkauan akses pelayanan KB juga turut mempengaruhi penggunaan jenis kontrasepsi. Saat ini pemerintah telah mengadakan program Jamkesmas dan Jamsostek agar masyarakat terutama masyarakat miskin mendapatkan pelayanan tersebut.

Oleh sebab itu, peneliti bermaksud melakukan penelitian mengenai prevalensi pengguna kontrasepsi oral (Pil KB) di Kecamatan Seberang Ulu 2 Kota Palembang pada tahun 2010. Disamping itu, peneliti juga bermaksud meneliti pengaruh faktor usia, paritas dan faktor jaminan pembiayaan

pelayanan KB terhadap penggunaan kontrasepsi oral (Pil KB) di Kecamatan Seberang Ulu 2 Palembang, mengingat kontrasepsi oral merupakan salah satu kontrasepsi yang paling banyak digunakan di kecamatan tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

1. Berapa Prevalensi penggunaan Pil KB di Kecamatan Seberang Ulu 2 Palembang Periode 1 Januari 2010-31 Desember 2010 ?
2. Bagaimana sebaran penggunaan Pil KB berdasarkan usia ?
3. Bagaimana sebaran penggunaan Pil KB berdasarkan status paritas ?
4. Bagaimana sebaran penggunaan Pil KB berdasarkan jaminan pembiayaan pelayanan KB ?
5. Bagaimana hubungan faktor-faktor (usia, paritas, jaminan pembiayaan pelayanan KB) terhadap penggunaan Pil KB ?
6. Apa faktor yang paling mempengaruhi (usia, paritas, jaminan pembiayaan pelayanan KB) dalam penggunaan Pil KB ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui prevalensi dan penyebaran faktor-faktor yang mempengaruhi dalam penggunaan Pil KB di Kecamatan Seberang Ulu 2 Palembang Periode 1 Januari 2010-31 Desember 2010

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui prevalensi penggunaan Pil KB di Kecamatan Seberang Ulu 2 Palembang Periode 1 Januari-31 Desember 2010
2. Mengetahui sebaran penggunaan Pil KB berdasarkan usia
3. Mengetahui sebaran penggunaan Pil KB berdasarkan status paritas
4. Mengetahui sebaran penggunaan Pil KB berdasarkan jaminan pembiayaan pelayanan KB

5. Mengetahui hubungan faktor-faktor (usia, paritas, jaminan pemberian pelayanan KB) terhadap penggunaan Pil KB
6. Mengetahui faktor yang paling berperan dalam penggunaan Pil KB

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1.4.1 Manfaat Ilmiah

Mengetahui prevalensi dan faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan Pil KB di Kecamatan Seberang Ulu 2 Palembang Periode 1 Januari 2010-31 Desember 2010

1.4.2 Manfaat Terapan

- Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan Pil KB di Kecamatan Seberang Ulu 2 Palembang Periode 1 Januari 2010-31 Desember 2010
- Dapat digunakan sebagai panduan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Albar, E. 1999 . Kontrasepsi. hal. 535 – 572. dalam Saifudin, AS., Rachimhadi, T (ed). *Ilmu Kandungan*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
2. Baziad, A. *Kontrasepsi Hormonal*. 1st ed. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2002.p.1-106
3. Hartanto, H. *Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan. 2004, hal 46 – 50.
4. Mochtar, M. 1998. Keluarga Berencana. hal.249 – 254. dalam Lutan D (ed), *Sinopsis Obstetri, Obstetri Operatif-Obstetri Sosial*. Jakarta : EGC
5. Saifudin, AS., Rachimhadi, T. 1999. *Ilmu Kebidanan*.hal. 905 – 910. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
6. Manuaba, IBG. 1998. *Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana Untuk Pendidikan Bidan*. Hal. 437-489 Jakarta : Penerbit buku kedokteran EGC
7. Leveno, Kenneth J. 2009. Keluarga berencana. hal.1109-138. In : *Obstetri Williams*. Alih bahasa : Pendid U., Brahm. 21th ed. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC
8. Suratun, dkk., 2000. Pelayanan *Keluarga Berencana dan Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta : Trans Info Media
9. Dinkes Pemprov sumsel. 2010. *Profil Kesehatan Sumatera Selatan 2010*. Diunduh dari URL : http://www.depkes.go.id/downloads/profil_kesehatan_prov_kab/profil_kes_sumsel_2010.pdf, (Diakses tanggal 22 Juni 2011)
10. Badan Pusat Statistik. 2010. Tabel Hasil Sensus Penduduk 2010. Diunduh dari <http://www.bps.go.id/aboutus.php?sp=0> , (Diakses tanggal 17 Juni 2011)
11. Laksmi, Indira. 2009. *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Jenis KB Yang Digunakan Pada Keluarga Miskin*. Diunduh dari URL : eprints.undip.ac.id/18903/1/Laksmi_Indira_Kartini_Tedjo.pdf. (diakses : 13 Juli 2011)

12. Morgan, Geri. *Obstetri &Ginekologi : Panduan Praktik, Ed. 2.* Alih bahasa : Dr. Rusi M. Syamsi & Ramona P. Kapoh. 2009. Jakarta : EGC
13. Fazidah, M. 2003. *pengaruh nilai dan jumlah anak terhadap NKKBS.* Diunduh dari URL :[\(Diakses : 15 Juli 2011\)](http://library.usu.ac.id/download/fkm/fkm-fazidah2.pdf)
14. Mantra, I.B., 2006.*Demografi Umum*, Edisi 2. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
15. M.Istiyani, Yunita A. *Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Fertilitas di Desa Piasa Wetan dan Gumelem Kulon Kecamatan Susukan Kabupaten Banjarnegara.* Diunduh dari URL :[\(diakses : 27 Juli 2011\)](http://etd.eprints.ums.ac.id/4995/2/E100020049.PDF)
16. BKKBN. (2002). *Buku Istilah Bidang Kependudukan KB dan Keluarga Sejahtera.* Jakarta
17. Iwarati, SU., 2005.*Pemantauan peserta Kb aktif tahun 2005.* Diunduh dari URL :http://Prov.bkkbn.go.id./ditfor/research_detail.php?rchip=19.Dra
18. Dinkes Palembang. 2009. Diunduh dari URL :<http://www.dinkes.palembang.go.id/?nmodul=dokumen&id=35> (Diakses tanggal 23 juni 2011)
19. Dedi Rianto Rahadi. 2011. *Masalah, Variabel dan Paradigma Penelitian.*blog.ub.ac.id/afiqi/files/2011/01/pert3-Perm-var-paradigma.ppt (Diakses tanggal 14 juli 2011)
20. Ismailandibaso. 2011. *Analisa Univariant.* Diunduh dari URL :<http://www.scribd.com/doc/55698541/36/Analisa-Univariat> (diakses 14 juli)
21. Arokman. 2009. *Teknik Analisa Data.* Diunduh dari URL :<http://arokman.blog.unsoed.ac.id/files/2009/06/Teknik-Analisis-Data.pdf>(Diakses tanggal 14 juli 2011)
22. WHO.2011. Diunduh dari URL :http://www.who.int/topics/family_planning/en/index.html (Diakses : 23 Juni 2011)

23. Nurina. A. 2011. *Referat KB Hormonal*. Diunduh dari URL : <http://www.scribd.com/doc/51304974/REFERAT-KB-HORMONAL> (Diakses tanggal 7 Agustus 2011)
24. Dika Kumalasari, dkk. 2010. *Laporan Pendahuluan dan Asuhan Keperawatan Pasien dengan Pil Kontrasepsi*. Diunduh dari URL : <http://www.scribd.com/doc/46189960/Konsep-Pil-Kontrasepsi-Print> (Diakses tanggal 13 juli 2011)
25. Peraturan Kepala Badan Koordinasi Keluarga Berencana nasional. 2009. (<http://bkbn.go.id/jdih.download/Untitled-1.pdf>), diakses tanggal 30 Oktober
26. Mukti, Ridwan. 2010. *Peraturan Bupati Musi rawas No. 15 tahun 2010 tentang Pedoman Penyelenggaraan Jaminan Sosial Kesehatan sumatera Selatan Semesta di Rumah Sakit dr. Sobirin.* (<http://www.jdih.musi-rawas.go.id/produk/15Perbup%20No%2015%20Th%202010%20ttg%20Jamsoskes.docx>, diakses tanggal 30 Oktober 2011)
27. Purba, Junita T. 2009. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemakaian Alat Kontrasepsi pada Istri PUS di Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu tahun 2008*. Tesis, Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara (tidak dipublikasikan), (<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/6641/1/09E01788.pdf>, Diakses 12 Juli 2011).
28. Ginting, Melvida B.R. 2010. *Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi pada PUS di Desa Sukadame Kecamatan Tigapanah Kabupaten Karo Tahun 2010*. Skripsi, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara (tidak dipublikasikan), (<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/20581/4/Chapter%20II.pdf>, Diakses 19 Juni 2011).
29. Wilkins, Kathryn, Helen Johansen, Marie P. Beaudet, and C. Ineke Neutel. 2000. *Oral Contraceptive Use*. Health Reports, Spring 2000. 11 (4), (<http://www.statcan.gc.ca/studies-etudes/82-003/archive/2000/5065-eng.pdf>, Diakses 10 November 2011).
30. Chudasama, Rajesh K., A.B. Kavishwar, N.R. Godara, and M. Moitra. 2009. *Factors Determining Use of Oral Contraceptives*. *The Internet Journal of Epidemiology*. 7 (2), (<http://www.ispub.com/journal/the-internet-journal-of-epidemiology/volume-7-number-2/factors-determining-use-of-oral-contraceptive.html>, Diakses 10 November 2011).

31. Ali, Abdel Aziem A., Duria A. Rayis, M. Mamoun, and I. Adam. 2011. *Use of Family Planning Methods in Kassala, Eastern Sudan*. BMC Research Notes. 4 (43), (<http://www.biomedcentral.com/1756-0500/4/43>, Diakses 8 November 2011).
32. Bagheri, M., B. Nikbakhesh, 2010. *Prevalence of Contraception Usage and Family Planning*. European Journal of Scientific Research. 44 (3), (http://www.eurojournals.com/ejsr_44_3_08.pdf, Diakses 8 November 2011).
33. Carrasco-Garrido, P., V.H. Barrera, R. Martin-Lopez, A. López de Andrés, J.E. Hernandez, and R.Jimenez-Garcia. 2011. *Increased Use of Oral Contraceptives in Spain: Related Factors and Time Trend, 2003-2006*. The Journal of Sexual Medicine. 8 (2), (<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/20955308>, Diakses 9 November 2011).
34. Hardy, E.E., T.M. de Moraes, A. Faúndes , S. Vera , and J.A.Pinotti , 1991. *Adequacy of Contraceptive Pill Use among Women in Union*. Rev Saude Publica. 25 (2), (<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/1784977>, Diakses 9 November 2011).
35. Rahayu, Ria. I. Utomo, P. McDonald. 2009. *Contraceptive Use Pattern among Married Women in Indonesia*. Paper of International Conference on Family Planning: Research and Best Practices. Kampala, Uganda, 15-18 November 2009. (http://www.fpconference2009.org/media/DIR_169701/15f1ae857ca97193ffff83a6ffffd524.pdf, Diakses 20 Juli 2011).
36. Chaw, E.P.P. 2009. *Knowledge, Attitude, and Practice of Combined Oral Contraceptives (COCs) among Myanmar Migrant Married Women of Reproductive Age at Romong Province in Thailand*. Thesis, College of Public Health Sciences, Chulalongkorn University (unpublished), (http://cphs.healthrepository.org/bitstream/123456789/1467/1/Thesis_2009_Ei.pdf, Diakses 12 November 2011).
37. Simbolon, Desnal. 2010. *Analisis Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Pil KB pada Akseptor KB di Desa Pandiangan Kecamatan Lae Parira Kabupaten Dairi Tahun 2010*. Skripsi, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara (tidak dipublikasikan), (<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/20492/6/Abstract.pdf>, Diakses 10 November 2011).

38. Tawiah, E.O. 1997. *Factors Affecting Contraceptive Use in Ghana*. Journal of Biosocial Science. 29 (2), (<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/9881126>, Diakses 8 November 2011).
39. Wilkins, Kathryn, Helen Johansen, Marie P. Beaudet, and C. Ineke Neutel. 2000. *Oral Contraceptive Use*. Health Reports, Spring 2000. 11 (4), (<http://www.statcan.gc.ca/studies-etudes/82-003/archive/2000/5065-eng.pdf>, Diakses 10 November 2011).
40. Gray, Edith and P. McDonald. 2007. *Contraceptive Practice and The Reproductive Life Course*. Paper of the HILDA Survey Research Conference, University of Melbourne, 19–20 July 2007. (http://melbourneinstitute.com/downloads/hilda/Bibliography/2007_papers/Gray%20Edith%20finalpaper.pdf, Diakses 11 November 2011).
41. Abasiattai, A.M., M.N. Utuk, S.O. Ojeh, and U.E. Eyo. 2011. *Combined Oral Contraceptive Pills: Profile of Acceptors in A Tertiary Hospital in South-South Nigeria*. Nigerian Medical Journal. 52 (1), (<http://www.nigeriamedj.com>, Diakses 12 November 2011).
42. Murti, Ristya I. 2009. *Factors Influencing the Use of Long-Term Contraceptives in Indonesia 2007*. Thesis, School of Geography Flinders University (unpublished), (http://www.itp-bkkbn.org/pulin/004-population_data_information/004_thesis_ristya_complete.pdf, Diakses 18 Juni 2011).
43. Parazzini F., E. Negri, E. Ricci, et al. 1996. *Correlates of Oral Contraceptive Use in Italian Women, 1991-93*. Contraception. 54 (2), (http://www.hopkinsguides.com/hopkins/ub/citation/8842587/Correlates_of_oral_contraceptive_use_in_Italian_women_1991-93, Diakses 11 November 2011).
44. Kusumaningrum, Radita. 2009. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Jenis Kontrasepsi yang Digunakan pada Pasangan Usia Subur*. Laporan Akhir Penelitian Karya Tulis Ilmiah, Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro (tidak dipublikasikan), (http://eprints.undip.ac.id/19194/1/Radita_Kusumaningrum.pdf, Diakses 17 Juni 2011).

45. Palti, Sandro A. 2010. *Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Hormonal pada Akseptor KB di Kelurahan Suka Raja Kecamatan Siantar Marihat Tahun 2010.* Skripsi, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara (tidak dipublikasikan),
<http://repository.usu.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/21342/Chapter%20II.pdf?sequence=4>, Diakses 10 Juli 2011).
46. Depkes. 2011. *Pedoman Pelaksanaan Jamkesmas,* (<http://www.ppjk.depkes.go.id>, Diakses 21 Juli 2011).
47. Haines C.J, Ludicke F. *Contraception in the Perimenopause.* First consensus meeting in the East Asian Region.
48. Soewarto S. & Ngartjono W. 1998. *Kontrasepsi pada Premenopause Lanjut.* Hal.85-88. Maj Kedok Unibraw